LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 30 Oktober 2025

1. [HOAKS] Presiden Prabowo Bebaskan Ammar Zoni dari Lapas Nusakambangan

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang berisi klaim Presiden Prabowo membebaskan Ammar Zoni dari Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Nusakambangan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah menelusuri tangkapan layar konten yang menampilkan potret Hotman Paris menggunakan Google Lens, hasilnya mengarah ke video di kanal YouTube KOMPASTV berjudul "Presiden Prabowo Subianto Telepon Hotman Paris Bahas Masalah Ini", tayang Senin, 2 Desember 2024. Konteks asli video adalah momen Presiden Prabowo menelepon Hotman Paris (tokoh pengacara) karena prihatin dengan banyaknya perusahaan di Indonesia yang terancam pailit. Lebih lanjut, dengan memasukkan kata kunci “Prabowo bebaskan Ammar Zoni dari Nusakambangan” ke mesin pencarian Google. Hasil penelusuran mengarah ke sejumlah pemberitaan yang tidak saling berkaitan. Sepanjang penelusuran tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim dalam unggahan tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- https://turnbackhoax.id/2025/10/29/salah-prabowo-bebaskan-ammar-zoni-dari-lapas-nusakambangan/
- https://www.youtube.com/watch?v=xuAS5kpLEJk
- https://video.tribunnews.com/news/878024/pengacara-ammar-zoni-minta-tolong-presiden-prabowo-tak-terima-kliennya-dipindah-ke-nusakambangan

Kamis, 30 Oktober 2025

2. [HOAKS] Jokowi Bakal Diadili Imbas Kecerobohannya di Proyek Kereta Cepat

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang mengeklaim bahwa Joko Widodo (Jokowi) akan diadili imbas dari kecerobohannya dalam proyek kereta api cepat.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ada informasi kredibel yang membenarkan informasi tersebut. Adapun pemberitaan soal kereta cepat, artikel suara.com berjudul "Bom Waktu Kereta Cepat Whoosh, Jokowi Ditagih Tanggung Jawab Utang Rp118 T dan Rugi Triliunan" menjelaskan proyek kereta cepat Whoosh menghadapi beban keuangan besar dan potensi kerugian hingga Rp4,1 triliun per tahun. Dan artikel kompas.com berjudul "Berapa Beban Utang Kereta Cepat Whoosh?", diketahui proyek Whoosh memiliki beban utang proyek sekitar Rp116 triliun. Adapun tanggung jawab penyelesaian berada di super-holding BUMN, bukan dibebankan ke APBN.

Hoaks

Link Counter :

- https://turnbackhoax.id/2025/10/29/salah-jokowi-bakal-diadili-imbas-kecerobohannya-di-proyek-kereta-cepat/
- https://www.suara.com/news/2025/10/14/163817/bom-waktu-kereta-cepat-whoosh-jokowi-ditagih-tanggung-jawab-utang-rp118-t-dan-rugi-triliunan
- https://amp.kompas.com/tren/read/2025/10/13/150000665/berapa-beban-utang-kereta-cepat-whoosh-jakarta-bandung

Kamis, 30 Oktober 2025

3. [HOAKS] Ketua Harian PSI Usulkan Duet Gibran-Jokowi di Pilpres 2029

Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook unggahan berisi klaim Ketua Harian PSI Ahmad Ali usulkan duet Gibran-Joko Widodo (Jokowi) di Pilpres 2029.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut dengan memasukkan gambar klaim tersebut ke dalam Google Lens, penelusuran mengarah ke pemberitaan detik.com berjudul "PSI Soroti MBG di Setahun Prabowo-Gibran: Harus Terus Jalan, tapi Perlu Perbaikan" yang tayang Selasa, 21 Oktober 2025. Sebagai tambahan informasi, dilansir dari news.detik.com, Wakil Ketua Umum DPP PSI menyatakan bahwa tidak pernah ada pernyataan dari Ahmad Ali seperti yang dinarasikan pada unggahan tersebut. Konten atau poster yang menyatakan Ahmad Ali mengusulkan duet Gibran dan Jokowi adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter :

- https://news.detik.com/berita/d-8170536/psi-soroti-mbg-di-setahun-prabowo-gibran-harus-terus-jalan-tapi-perlu-perbaikan
- https://news.detik.com/berita/d-8179994/beredar-tangkapan-layar-ahmad-ali-usulkan-gibran-jokowi-di-2029-psi-hoaks

Kamis, 30 Oktober 2025

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Direktur Ketahanan Farmasi dan Alkes Jeffri Ardiyanto

Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Direktur Ketahanan Farmasi dan Alat Kesehatan (Alkes) Jeffri Ardiyanto dengan nomor +6282382241425 dan menampilkan foto Jeffri Ardiyanto.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari akun Twitter/X @KemenkesRI, nomor tersebut bukan milik direktur Ketahanan Farmasi dan Alkes Jeffri Ardiyanto. Akun WhatsApp tersebut terindikasi penipuan. Setiap bentuk komunikasi atau permintaan yang dilakukan oleh pihak yang menggunakan nomor tersebut bukan tanggung jawab Bapak Jeffri Ardiyanto ataupun instansi.

Hoaks

Link Counter :

- https://x.com/KemenkesRI/status/1981555881147060667

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 30 Oktober 2025

5. [HOAKS] Ali Ngabalin Minta KPK Periksa Menkeu Purbaya

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengeklaim Ali Ngabalin meminta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk memeriksa Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim Ali Ngabalin minta KPK periksa Menkeu Purbaya. Lebih lanjut, ditemukan artikel yang diterbitkan oleh fajar.co.id berjudul "Ngabalin Diserang E-flyer Palsu Soal Purbaya: Banyak yang Kepanasan Takut Kejahatannya Terbongkar" berisi tanggapan Ali Ngabalin (=sebagai politisi dari Partai Golkar tentang poster bernarasi "Anda tidak pantas duduk di kursi Menkeu". Ia menegaskan bahwa poster tersebut merupakan hoaks.

Hoaks

Link Counter :

- https://turnbackhoax.id/2025/10/30/salah-ali-ngabalin-minta-kpk-periksa-menkeu-purbaya/
- https://fajar.co.id/2025/10/16/ngabalin-diserang-e-flyer-palsu-soal-purbaya-banyak-yang-kepanasan-takut-kejahatannya-terbongkar/

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Ruang Digital
Direktorat Jenderal Pengawasan Ruang Digital
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL RI

Kamis, 30 Oktober 2025

6. [HOAKS] Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim Menantang Indonesia untuk Berperang

Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim menantang Indonesia untuk berperang dalam menyelesaikan sengketa perbatasan.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari kompas.com, pernyataan asli PM Malaysia Anwar Ibrahim telah dipelintir sehingga menegaskan ia menentang Indonesia berperang. Dikutip dari tempo.co, Anwar mengatakan bahwa persoalan perbatasan Ambalat antara Indonesia dan Malaysia tidak akan berkembang menjadi konflik bersenjata seperti yang terjadi antara Thailand dan Kamboja. Ia mengaku sempat mendapat tekanan dari sejumlah anggota parlemen oposisi di Malaysia yang menuntut sikap tegas dalam persoalan perbatasan, terutama soal wilayah Sulawesi dan Blok Ambalat. Namun, Anwar justru menekankan negosiasi sebagai solusi masalah perbatasan.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/29/153500982/-hoaks-pm-malaysia-anwar-ibrahim-menantang-indonesia-untuk-berperang
- https://www.tempo.co/internasional/soal-ambalat-anwar-ibrahim-pastikan-tak-akan-picu-perang-2052573#google_vignette

Kamis, 30 Oktober 2025

7. [HOAKS] Purbaya Tawarkan Dana Bantuan Melalui Facebook

Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial yang menampilkan Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menawarkan dana bantuan melalui Facebook. Dalam video, Purbaya meminta masyarakat yang sedang mengalami kesulitan ekonomi untuk menghubunginya lewat akun Facebook tersebut.

Faktanya, klaim Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menawarkan dana bantuan melalui Facebook merupakan hoaks. Dilansir dari kompas.com, hasil penelusuran menggunakan Hive Moderation menyatakan suara Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menawarkan bantuan terdeteksi dihasilkan oleh *artificial intelligence* (AI). Adapun video itu memanipulasi foto Purbaya yang ada di laman Wikipedia.

Hoaks

Link Counter :

- https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/30/155100082/-hoaks-purbaya-tawarkan-dana-bantuan-melalui-facebook